

## Pengembangan Karakter Moderat Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pendekatan TPACK

Karakter Moderat, Tpack, Integrasi Tpack dalam Pembelajaran PAI

**Rama Armedi<sup>1</sup>, Raihan Retriansyah Dilapanga<sup>2</sup>**

Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN Maulana Mallik Ibrahim<sup>1,2</sup>

rarmedi8@gmail.com<sup>1\*</sup> rrdilapanga@gmail.com<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengatasi degradasi moral dengan mengembangkan karakter moderat dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mencakup empat komponen dalam pengimplementasiannya, yaitu 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti kekerasan, dan 4) penerimaan terhadap budaya. kecenderungan kurikulum yang masih bersifat teoritis dan minimnya pendekatan secara praktis membuat pendidik kesulitan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter moderat dalam keseharian. Pengintegrasian teknologi pendidikan dalam era teknologi sangat dibutuhkan demi mendukung model pembelajaran PAI berbasis karakter moderat. TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) memberikan peluang bagi pendidik PAI menerapkan pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*), yang mengumpulkan data melalui buku, artikel ilmiah, jurnal, dan sumber tertulis yang bertujuan memperoleh analisis mendalam terkait kajian penelitian. Hasil penelitian menunjukkan untuk menumbuhkan karakter moderat pada pembelajaran PAI, dapat dilakukan dengan TPACK. Dengan demikian pembelajaran PAI yang mengintegrasikan TPACK dalam pembelajaran, akan memberikan paham nilai-nilai karakter moderat kepada peserta didik dan membuat peserta didik terbuka serta menghargai keberagaman yang ada di masyarakat.

**Kata Kunci:** Karakter Moderat; TPACK; PAI

### Abstract

*This study aims to overcome moral degradation by developing moderate character in Islamic Education (PAI) learning which includes four components in its implementation, namely 1) national commitment, 2) tolerance, 3) non-violence, and 4) acceptance of culture. the tendency of the curriculum that is still theoretical and the lack of a practical approach makes it difficult for educators to implement moderate character values in everyday life. The integration of educational technology in the technology era is needed to support the moderate character-based PAI learning model. TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) provides an opportunity for PAI educators to apply the learning approach needed according to the characteristics of students. This research was conducted using a library research approach, which collected data through books, scientific articles, journals, and written sources aimed at obtaining in-depth analysis related to the research study. The results showed that to foster moderate character in PAI learning, it can be done with TPACK. Thus, PAI learning that integrates TPACK in learning, will provide understanding of moderate character values to students and make students open and appreciate the diversity that exists in society.*

**Keywords:** Character Modert; PAI; TPACK

Diterima: 21 Januari 2025

Disetujui: 24 Februari 2025

Dipublikasikan: 27 Februari 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dewasa ini sangat dibutuhkan untuk semua kalangan (Agung Widodo, 2022). Pendidikan karakter adalah upaya dalam mengatasi degenerasi moral dalam dunia pendidikan (Ariputra, 2024). Dengan pendidikan karakter akan menciptakan individu yang bermoral dan mulia mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin kompleks (Rasyid & Wihda, 2024). Di Indonesia kebijakan pendidikan karakter berdasarkan kepada Pancasila. Kebijakan ini dapat dilihat dari praktik kurikulum pendidikan karakter mulai dari K13 (Kurikulum 2013) sampai dengan Kurikulum Merdeka masih berdasarkan kepada Pancasila (Rifka & Quddus, 2024). Karakter moderat menjadi bagian penting yang dibutuhkan semua individu dengan segala usia (Otniel Aurelius Nole, 2023). Dengan ini, pendidikan karakter hendaklah dilaksanakan dengan visi dan misi yang berdasarkan kepada nilai-nilai agama yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter diperuntukkan sebagai aturan, perintah, atau larangan manusia yang bersumber dari Tuhan yang berdampak pada perilaku baik manusia.

Konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona ada tiga, yaitu pengetahuan, perasaan, dan perilaku (Susanti, 2022). Dalam mengimplementasikan dan mengukur karakter dibutuhkan yang namanya karakter moderat, yaitu karakter yang berperan untuk mencegah dari sikap ekstrem dan radikal. Karakter moderat dibagi menjadi empat komponen, yaitu 1) komitmen kebangsaan, 2) toleransi, 3) anti kekerasan, dan 4) penerimaan terhadap budaya (Nugraha et al., 2024).

Pengimplementasian nilai-nilai karakter moderat dalam kurikulum pendidikan seringkali belum maksimal. Dikarenakan kecenderungan kurikulum yang masih bersifat teoritis dan minimnya pendekatan secara praktis sehingga pendidik kesulitan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter moderat dalam keseharian (Maisaroh & Nurjanah, 2024). Terlebih lagi perkembangan teknologi yang begitu pesat, menjadikan tantangan untuk pendidik yang harus beradaptasi dengan perkembangan yang ada, yaitu dengan *update* dan *upgrade* kemampuan *knowledge* mereka (Mahfida Inayati, et al., 2023). Adapun perkembangan teknologi yang mana informasi dapat diakses lewat teknologi digital atau konten digital yang menuntut pendidik harus dapat menguasai perkembangan teknologi dalam menjawab tantangan perkembangan ini (Soetomo et al., n.d.). Untuk sampai kepada penyaluran pemahaman yang komprehensif dalam pembelajaran PAI, penting untuk pendidik mengembangkan kecakapannya dalam bidang keilmuan, pedagogis dan, teknologi.

Agar terciptalah lingkungan belajar yang responsif dan inklusif maka demi menjawab tantangan di atas dibutuhkan pemaduan antara teknologi, pedagogi, dan konten (Mas et al., 2024). Penelitian ini akan mengkaji bagaimana penerapan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) memberikan peluang bagi pendidik PAI (Pendidikan Agama Islam) menerapkan pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dibutuhkan pengintegrasian teknologi kependidikan dalam mengembangkan kompetensi pendidik untuk menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dan kompleks. Tindakan yang harus dilakukan oleh pendidik dalam pengintegrasian teknologi pendidikan dalam era teknologi yaitu ditandai dengan digitalisasi demi mendukung model pembelajaran PAI berbasis karakter moderat.

Penelitian terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan. Diantaranya penelitian yang dilakukan, *pertama* oleh Ais Isti'ana "*Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" penelitian ini memaparkan bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam sangat penting dalam menghadapi tantangan. Pengimplementasian harus dilakukan dengan dukungan yang memadai dan rencana yang matang (Isti'ana, 2024).

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Agus Salim berjudul "*Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menilai Dampaknya Pada Perkembangan Kognitif*." Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam mendukung perkembangan yang sehat dan holistik dibutuhkan

keseimbangan antara aktivitas pembelajaran tradisional dan penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi harus diawasi dan terstruktur pada pendidikan anak usia dini (Salim, 2024).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan Miska Unil Ilma dan Mulyawan Safwandy Nugraha, berjudul *"Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin and Peck: Transformasi Pembelajaran PAI yang Dinamis"*. Penelitian membuktikan pendidik PAI di SMPN 1 Serangpanjang belum mengenal model *Hannafin and Peck* secara teori, namun dalam praktiknya pendidik PAI di sana sudah mempraktikkan integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan model *Hannafin and Peck* (Unil Ilma & Safwandy Nugraha, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, pembelajaran berbasis teknologi penting untuk diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh terhadap pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana urgensinya dalam pembelajaran PAI. Peneliti akan meneliti dan menganalisis lebih dalam terkait teori TPACK untuk membangun karakter moderat pada pembelajaran PAI.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *library research* dengan tujuan menggali fenomena kepada analisis yang lebih mendalam dengan literatur yang relevan. Literatur penelitian berdasarkan buku, artikel, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang kemudian dikumpulkan dan ditinjau sehingga didapatkan informasi yang komprehensif berdasarkan kajian penelitian (Rama Armedi, et al, 2024). Melalui analisis literatur, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman teori dan praktik terkait fenomena yang diteliti.

Peneliti akan melakukan prosedur penelitian dengan pola deduktif, yaitu dengan langkah pemilihan topik karakter moderat pada pembelajaran PAI berdasarkan pendekatan TPACK. Fokus pada penelitian ini adalah menganalisis teori TPACK untuk membangun karakter moderat pada pembelajaran PAI. Setelah fokus penelitian ditentukan, peneliti mengumpulkan, membaca, dan menganalisis sumber data. Setelah semua sumber data dianalisis dan diolah maka akan didapatkan kesimpulan yang kemudian disusun menjadi keilmuan yang nantinya sebagai rekomendasi pengembangan karakter moderat dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan TPACK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Di era pesatnya perkembangan digital, dunia Pendidikan dihadapkan dengan berbagai tantangan dan peluang. Teknologi apabila dimanfaatkan dengan baik maka ia dapat menjadi kekuatan dalam mendukung proses belajar mengajar di era digital, salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah pendekatan TPACK. Penelitian Elya Umi Hanik dkk menunjukkan bahwa TPACK digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran di era digital (Hanik et al., 2022).

Senada dengan itu, penelitian oleh Pragita Hardanti, R. Eka Murtinugraha, dan Riyan Arthur menemukan bahwa TPACK dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui pengembangan e-modul, kemudian e-modul yang dikembangkan dengan TPACK ini dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan kepada siswa (Hardanti et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati Hayati yang dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas dalam 2 siklus pada 30 siswa kelas 9C MTs Negeri 5 Klaten menunjukkan bahwa kondisi ketuntasan belajar pada tahap Prasiklus sebesar 43,33%, setelah siklus pertama meningkat menjadi 86,67%, dan setelah siklus kedua meningkat lagi menjadi 93,33%. Sehingga dari sini disimpulkan bahwa pendekatan TPACK efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Hayati, 2022).

Pendekatan TPACK dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, hasil penelitian yang dilakuakn oleh Prapti Octavia Ningshi dkk menemukan bahwa implikasi positive dari implementasi project based learning dengan pendekatan TPACK adalah pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa, dan guru lebih kreatif dalam mengajar (Ningsih et al., 2023).

Pendekatan TPACK selain dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Andini dkk menyoroti urgensi TPACK dalam mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan TPACK meningkatkan interaksi, partisipasi aktif, dan pencapaian akademik siswa (Putri Andini et al., 2024).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterlibatan siswa, dan kreativitas guru dalam berbagai konteks pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, baik melalui e-modul maupun model pembelajaran seperti PJBL, memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan karakter moderat dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) melalui pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Pendekatan TPACK mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten untuk menciptakan pembelajaran lebih efektif dan relevan. Dengan menggabungkan TPACK dalam pembelajaran PAI, diharapkan dapat membentuk karakter moderat pada peserta didik, yang mencakup sikap toleransi, keterbukaan, dan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.

**Tabel 1. Komponen TPACK dan Penerapannya**

Komponen TPACK	Definisi	Penerapan
<i>Technological Knowledge</i> (TK)	Pengetahuan akan macam-macam teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran serta skill pendidik dalam pengimpmentasian teknologi	Pendidik bisa mendesain media dan bahan ajar menggunakan macam-macam <i>software</i> . Selain itu pendidik bisa mengakses internet, seperti menayangkan bahan ajar dalam bentuk Ppt menggunakan proyektor. Contohnya dalam pembelajaran PAI: Pendidik menggunakan media video pembelajaran yang menayangkan video kehidupan harmonis umat beragama di Indonesia.
<i>Pedagogical Knowledge</i> (PK)	Pengetahuan akan strategi pembelajaran di kelas	Pendidik mampu menentukan pendekatan pembelajaran, yaitu model, strategi, metode, dan teknik yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran yang bermakna.

<i>Content Knowledge (CK)</i>	Pengetahuan tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan	Pendidik menguasai bahan ajar dan referensi terbaru terkait bahan ajar yang disampaikan, serta mampu mengintegrasikan dengan lingkungan disekitar peserta didik.
<i>Tecnological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	Pengetahuan terkait teknologi yang akan digunakan dan menciptakan interaksi baru dalam pembelajaran	Pendidik bisa menggunakan pembelajaran <i>Blanded Learning</i> atau pembelajaran online melalui <i>platform digital</i> , seperti <i>google meet, zoom</i> , atau sejenisnya.
<i>Tecnological Content Knowledge (TCK)</i>	Pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi untuk membuat sebuah konten dengan cara lebih menarik	Pendidik dapat membuat media pembelajaran berupa video dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Atau pendidik dapat mengembangkan konten ajar berbasis digital dan dapat diakses peserta didik lewat internet.
<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	Pengetahuan terkait pengintegrasian konten/materi dengan strategi pedagogi agar konten dapat dengan mudah dipahami peserta didik	Pendidik mampu menggunakan analogi dalam proses pembelajaran disertai pemberian contoh yang faktual dalam kehidupan sehari-hari
<i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	Pengetahuan tentang integrasi dari teknologi, Pedagogi, dan konten yang disusun dalam sebuah RPP	Pendidik menerapkan pembelajaran PBL pada pembelajaran online atau daring yang didukung media <i>google meet</i> dibantu media video pembelajaran yang menayangkan bagaimana kecerminan kehidupan dengan karakter moderat di lingkungan yang kaya akan keberagaman

## **Pembahasan**

### **Karakter Moderat**

Dari bahasa latin "*character*" berarti sifat, kejiwaan, tabiat, akhlak, budi pekerti, atau kepribadian (Ishaac, 2023). Istilah karakter berarti ragam sifat manusia yang pada umumnya berdasarkan pada faktor kehidupan mereka (Khalilah Nasution, 2024). Untuk menghadirkan kebiasaan baik dibutuhkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter artinya kebiasaan baik peserta didik atau individu yang sadar tentang apa yang benar dan apa yang salah mencakup kognitif, afektif, psikomotorik (Holila, 2024). Dalam hal kebiasaan dan kesadaran peserta didik, pembelajaran PAI berperan penting dalam menanamkan hal demikian kepada setiap peserta didik. Pembelajaran PAI lebih efektif dalam menanamkan karakter moderat yang terintegrasi kepada peserta didik. PAI di universitas negeri memiliki peran dalam memperkuat karakter moderat siswa dengan mengintegrasikan pengetahuan agama, sikap disiplin, dan sikap saling menghormati (Mokh. Iman Firmansyah et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dirancang dengan baik dapat menghasilkan siswa yang lebih terbuka terhadap perbedaan dan mampu berdialog dengan pemeluk agama lain. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang menekankan pada nilai-nilai moderasi cenderung menunjukkan sikap saling menghargai dan toleran (Wahyudin, 2023).

Berkarakter moderat artinya bisa membangun hubungan sosial yang sehat tidak membuat masalah, mengarah kepada hubungan sosial yang positif, penerapan sikap moderat dalam pembelajaran PAI merupakan langkah penting untuk ditanamkan kepada peserta didik (Nugraha et al., 2024). Karakter moderat akan membantu pendidik dalam mengajarkan keterampilan emosional dan sosial kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan moderasi beragama memiliki efek positif pada perkembangan sosial emosional anak. Ini termasuk pengelolaan emosi yang lebih baik, kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya yang lebih baik, dan peningkatan empati. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pendidikan yang mengutamakan moderasi dan toleransi dapat membantu mengembangkan karakter anak yang sosial emosionalnya seimbang (Wati et al., 2024). Program yang mengajarkan keterampilan sosial-emosional dapat meningkatkan kolaborasi di kelas dan mengurangi perilaku yang mengganggu atau agresif di antara siswa (Santamaría-Villar et al., 2021). Ada empat komponen karakter moderat yang bisa ditanamkan pendidik kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI, yaitu Komitmen kebangsaan, Toleransi, Anti kekerasan, dan Penerimaan terhadap budaya lokal.

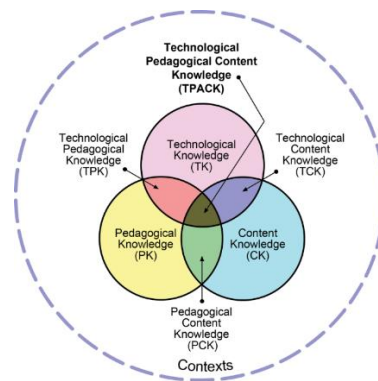
### **TPACK**

TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk menilai pengajaran informasi (Zhao & Wang, 2024). Kerangka kerja TPACK dipandang sebagai kerangka pengetahuan yang dinamis dimana pendidik menggunakan pengetahuan teknologi, pedagogis, dan konten mereka untuk merancang dan mengimplementasikan pelajaran, serta menumbuhkan pemikiran dan pembelajaran peserta didik dengan teknologi digital dalam berbagai macam pelajaran (Chen et al., 2023). TPACK merupakan pengetahuan yang sangat kontekstualisasi yang bervariasi dari pelajaran ke pelajaran, dan dirumuskan pendidik dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran berdasarkan topik, karakteristik peserta didik, dan konteks sekolah. Integrasi teknologi pendidik dianggap sebagai prasyarat penting demi mendukung peserta didik untuk masa depan yang dibentuk secara digital

Dalam konteks integrasi teknologi, kompetensi profesional terdiri dari disposisi berbasis pengetahuan dan motivasi untuk mengadopsi teknologi secara efektif di kelas. Mengenai pengetahuan profesional pendidik, pengetahuan terkait TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) ada tiga komponen yang diusulkan Amalgam Lazim yaitu komponen pengetahuan dasar untuk

integrasi teknologi profesional, diantaranya 1) *content knowledge* (CK), 2) *pedagogical knowledge* (PK), and 3) *technological knowledge* (TK). Selanjutnya, komponen pengetahuan dasar ini membentuk tiga bagian terkait teknologi, yang umumnya terkait dengan integrasi teknologi guru: *Technological content knowledge* (TCK) berkaitan dengan pengetahuan tentang bagaimana mengadopsi teknologi diberbagai bidang spesifik konten; *technological pedagogical knowledge* (TPK) terdiri dari pengetahuan umum tentang integrasi teknologi untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik; dan *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) yang dibangun di atas komponen pengetahuan ini dan secara khusus mengacu kepada strategi pengajaran khusus konten dalam konteks integrasi teknologi. Untuk integrasi teknologi yang sukses, maka ditekankan peran sentral TPACK, karena secara khusus memungkinkan pendidik dalam mengadopsi teknologi untuk tujuan pengajaran khusus konten (Backfisch et al., 2023). Keberhasilan dalam mengintegrasikan teknologi sangat bergantung kepada pengalaman belajar mengajar yang positif dari pendidik (Almithqal, 2025).

**Gambar 1. Technology pedagogical content knowledge framework (<http://tpack.org>)**



### Integrasi TPACK dalam Pembelajaran PAI

Zalik Nuryana (Nuryana, 2018) menyatakan ada beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan karakter moderat peserta didik, diantaranya teknologi audio, teknologi visual, dan teknologi audio-visual, serta teknologi berbasis internet.

Media audio tentunya berkaitan dengan aspek pendengaran, proses ini melibatkan kegiatan mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat (Adhumala et al., n.d.). Sementara itu, dengan teknologi visual akan meningkatkan perhatian peserta didik, yang menghubungkan antara dunia luar dengan materi pembelajaran, inilah yang akan memperkuat pemahaman serata daya ingat peserta didik (Mutmainah, et al, 2024). Sedangkan, teknologi audio-visual adalah media yang menggabungkan antara aspek pendengaran dan penglihatan, atau suara dengan gambar. Contohnya yaitu video, film, dan sejenisnya (Hayati & Harfian, 2024). Dengan ini, integrasi teknologi kedalam pembelajaran PAI akan menciptakan pengalaman yang menarik bagi peserta didik, juga akan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Penerapan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menawarkan pembelajaran yang kolaboratif, literasi digital, pemecahan masalah, dan mengasah kemampuan berpikir peserta didik yang sangat dibutuhkan dalam era digital (Kharisma et al., 2024). Teknologi informasi berbasis Internet adalah penggunaan teknologi dalam mengolah data dengan bantuan internet. Proses yang dilalui seperti mengumpulkan data, menyusun, mengarsip, serta mengkomunikasikan data sehingga didapatkan informasi yang berkualitas (Sofiah, 2024). Berikut ini beberapa penelitian yang sudah dilakukan dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian yang dipaparkan oleh Fauzy (Septyawan, 2024). Bahwa TPACK serasi untuk digunakan dalam pembelajaran dikarenakan selain pembelajaran yang dilakukan sangat menarik juga memancing berpikir kritis peserta didik ketika memahami materi yang disampaikan. Dengan mengimplementasikan TPACK sumber maupun bahan ajar akan dengan mudah membuat peserta didik paham akan konsep yang abstrak, sekaligus menghindari miskonsepsi, dan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (Mahfida Inayati, Sherly Quraisy, Muhammad, 2023). Dalam mengimplementasikan TPACK pada pembelajaran PAI berbasis karakter moderat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penguatan karakter moderat menjadi landasan penting dalam pembelajaran PAI. Dengan karakter moderat akan tercipta lingkungan yang harmonis dan saling mendukung antar umat beragama, peserta didik dapat membangun hubungan yang baik, saling menghormati, dan bekerja sama dalam menciptakan kedamaian dan keselarasan dalam masyarakat yang beragam. TPACK dapat diintegrasikan dalam menghubungkan model, strategi, metode, maupun teknik dalam pembelajaran PAI sebagai jawaban dari tantangan kemajuan teknologi pada perkembangan zaman, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran peserta didik yang berkualitas dan kompeten sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pendekatan TPACK sebaiknya diimplementasikan secara lebih luas dalam kurikulum PAI diberbagai jenjang pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih merata. Materi pembelajaran PAI perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhumala, A. A., Hasyim, U., Arini, A., & Hasyim, U. (n.d.). *Eksplorasi Media Audio Visual Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Jombang*.
- Agung Widodo. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 16(1), 1–23.
- Al Fahri, M. Z. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Toleransi Beragama pada Siswa di Era Multikultural. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8581–8590.
- Almithqal, E. A. (2025). *Exploring Jordanian university lecturers ' TPACK knowledge : Integrating ICT for teaching English pronunciation*. 10(1), 1–11.
- Ariputra, I. P. S. (2024). Manajemen penguatan pendidikan karakter di SD Fajar Harapan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpka.v1i1.71737>
- Backfisch, I., Franke, U., Ohla, K., Scholtz, N., & Lachner, A. (2023). Collaborative design practices in pre-service teacher education for technological pedagogical content knowledge (TPACK): Group composition matters. *Unterrichtswissenschaft*, 51(4), 579–604. <https://doi.org/10.1007/s42010-023-00192-z>
- Chen, M., Chai, C. sing, & Jong, M. S. Y. (2023). Actualization of teaching conceptions in lesson design: how teaching conceptions shape TPACK regarding spherical video-based virtual reality-supported writing instruction. *Educational Technology Research and Development*, 71(6), 2321–2344. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10295-0>
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Innayah, R. N. (2022). “Integrasi Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar SIKL dalam Melaksanakan Pembelajaran Era Digital”. *Journal of Educational Integration and Development*, Volume 2, Nomor 1 (hlm. 15-27). *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=“Integrasi+Pendekatan+TPACK](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=“Integrasi+Pendekatan+TPACK)

+%28Technological%2C+Pedagogical%2C+Content+Knowledge%29+Guru+Sekolah+Dasar+SIKL+dalam+Melaksanakan+Pembelajaran+Era+Digital”.+Journal+of+Educational+Integratio  
n+and+Develo

- Hardanti, P., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2024). Studi Literatur: Pemanfaatan Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, And Content Knowledge) pada Pengembangan E-Modul Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.307>
- HAYATI, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Tpack Pada Pembelajaran Ipa. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(4), 477–483. <https://doi.org/10.51878/science.v2i4.1764>
- Hayati, N., & Harfian, R. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Membaca Iqra Pada Anak Usia Dini Di Tadika Tinta Khalifah Sungai Karangan, Malaysia. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 1863–1877.
- Holila, N. (2024). Pendidikan Karakter pada Anak dalam Perpektif Islam dan membentuk karakter anak baik berupa keterampilan maupun wawasan . Oleh karena itu ,. 2(1), 104–119. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1.555>
- Ishaac, M. (2023). Penanaman Karakter Moderat Santri Melalui Program Pendidikan Diniyah Formal Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 19(2), 130–143.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Khalilah Nasution. (2024). Pendidikan Karakter Islam dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 46–54. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.589>
- Kharisma, N. P., Abdul Karim Mantau, B., & K. Manoppo, Y. (2024). Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v6i1.4451>
- Mahfida Inayati, Sherly Quraisy, Muhammad, N. Z. (2023). Teori TPACK Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI). 3(November 2023), 6.
- Maisaroh, I., & Nurjanah, N. (2024). Internalisasi Nilai Karakter Moderat Melalui Project Based Learning (Pjbl) Pada Mata Kuliah Moderasi Beragama. 10(2), 25–40.
- Mas, L., Hasan, U., Tareh, M., & Muhammad, A. (2024). Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab. 4(3), 143–150. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>
- Mokh. Iman Firmansyah, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam, Aceng Kosasih, & Ahmad Hakam. (2023). Strengthening the Moderate Character of Students' through the Co-curricular Islamic Education Tutorial Program at Public Universities. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 17–33. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i2.3240>
- Mutmainah, Muhammad Nur Hadi, M. Anang Solikhudin, M. (2024). Inovasi Model Pembelajaran Pai Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Smpn 1 Purwosari. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1015–1022.
- Ningsih, P. O., Alkhasanah, N., Isnaini, Y. F., Maulana, I., Hidayati, Y. M., & Desstya, A. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Tpack Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 707–721. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1904>
- Nugraha, B. P., Shaliha, F., Siagian, N. H., Nasution, K., & Ramadhan, M. A. (2024). *Alacrity : Journal Of Education Implementasi Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat MTs Nur Bahri Desa Bubun*. 4(3), 169–176.

- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal TAMADDUN – FAI UMG*, 19(75–86), 155–162. <https://doi.org/10.37087/jtb.v4i2.105>
- Oktaviasary, A. (2024). *Gempuran Budaya Modern terhadap Budaya Lokal Generasi Alpha: Tinjauan Literatur Review*. 10(4), 4330–4337.
- Otniel Aurelius Nole, S. S. (2023). *PENDIDIKAN INTERRELIGIUS BERBASIS MODERASI BERAGAMA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER BANGSA*. 3(2), 7–9.
- Putri Andini, Zahara Br. Karo, Herawati Herawati, & Syahrial Syahrial. (2024). Analisis Peningkatan Keterlibatan Siswa Melalui Pendekatan TPACK Dalam Proses Belajar Mengajar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 181–190. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.635>
- Rafidatul Aisy, D., Abdillah, Amalia, & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01(03), 164–172.
- Rama Armedi; Satria Sodikin; Mohammad Asrori. (2024). *Implementation of Religious Moderation in Islamic Education*. 08(02), 4367–4377.
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. 8(2), 1278–1285.
- Rifka, R., & Quddus, A. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter dalam Islam dengan Pendidikan Karakter Pancasila. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1202–1207. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3531>
- Salim, N. A. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini: menilai dampaknya pada perkembangan kognitif. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 96–107. <https://doi.org/10.24903/jw.v7i2.1533>
- Santamaría-Villar, M. B., Gilar-Corbi, R., Pozo-Rico, T., & Castejón, J. L. (2021). Teaching Socio-Emotional Competencies Among Primary School Students: Improving Conflict Resolution and Promoting Democratic Co-existence in Schools. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.659348>
- Septyawan, D. F. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Terintegrasi dengan Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI C di UPTD SDN Citayam 4 Kecamatan Cipayung Kota Depok. *Karimah Tauhid*, 3(1), 1200–1210. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11605>
- Soetomo, S. M. P., Proses, D., Jadmiko, Y., & Ningsih, I. R. (n.d.). *The Application of Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) by Dr. Soetomo Junior High School Teachers in the Learning Process Penerapan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) Guru*. 1–11.
- Sofiah, L. F. (2024). Pendekatan Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran PAI. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 72–80. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v5i1.212>
- Suja'i Sarifandi, Irwanda, & Ma'ali, D. Y. (2023). DARI NASIONALISME HINGGA ANTI KEKERASAN Membaca Indikator Moderasi Beragama melalui Hadits. *TOLERANSI Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 15(2), 137–153.
- Susanti, S. E. (2022). Pendidikan Karakter dalam Membangun Kecerdasan Moral bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i1.3396>
- Unil\_Ilma, M., & Safwandy\_Nugraha, M. (2024). Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin and Peck: Transformasi Pembelajaran PAI yang Dinamis. *Khulasah : Islamic Studies Journal*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.55656/kisj.v6i2.183>
- Wahyudin. (2023). Menumbuhkan Sikap Moderat Siswa Dalam Beragama. *Fikrah: Journal of Islamic*

- Education*, 7(1), 1–18. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2200>
- Wati, F. S., Labibah, A. A., & Indrawati, T. (2024). PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI BALI PENDAHULUAN Keberadaan sikap toleransi dalam indikator moderasi beragama di Indonesia menekankan pentingnya paradigma dan sikap yang menghormati , menghargai , dan menerima kemajemukan sebagai fakta ala. *Prosiding SINAU: Seminar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 829–840.
- Zhao, X., & Wang, F. (2024). A quantitative model of technological pedagogical content knowledge (TPACK) based on graphical calculation. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00275-8>